BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi mempunyai kaitan yang sangat erat dengan aktivitas perdagangan, salah satu diantaranya adalah perdagangan internasional. Perdagangan yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lainnya dapat disebut dengan perdagangan internasional. Perdagangan barang atau jasa antar negara ini dapat terjadi dikarenakan barang atau jasa tersebut tidak dapat terpenuhi oleh negara itu sendiri, dan terkadang dengan adanya perdagangan internasional barang maupun jasa dapat diperoleh dengan harga yang lebih terjangkau atau lebih baik mutunya dari negara lain (Maisel & Sasabone, 2023). Perdagangan internasional menjadi aspek penting dalam perekonomian negara di dunia. Perdagangan internasional dapat tercipta suatu hubungan ekonomi yang saling membutuhkan atau mempengaruhi suatu negara dengan negara lainnya dan membentuk lalu lintas antar negara atau bangsa (Sani & Nanda Lubis, 2022).

Transaksi perdagangan luar negeri dikenal dengan istilah ekspor impor. Menurut (Mandasari et al., 2021) ekspor pada dasarnya adalah suatu transaksi yang sederhana dimana perdagangan lintas batas negara dengan cara menjual produk dari kawasan pabean suatu negara ke kawasan pabean negara lain, atau dapat dikatakan juga seperti membeli barang antara pengusaha yang berada di negara berbeda. Aktivitas ekspor ini dilakukan melewati beragam instansi atau lembaga pada negeri seperti perusahaan nasional, pelabuhan lokal, dan perusahaan swasta. Moda transportasi yang digunakan sebagai pengiriman barang ke luar negeri yaitu laut, udara, darat, pipa, maupun pos. Pada negara kita Indonesia, pengiriman yang paling menjadi idola untuk digunakan yaitu pengiriman dengan transportasi laut. Transportasi jalur laut juga digemari para eksportir terutama bagi yang

menginginkan ruangan tertentu pada container, untuk barang yang berkapasitas berat, panjang, maupun lebar (Rustina et al., 2022). Kendala di dalam hal ekspor seringkali di temukan. Kebanyakan dari eksportir tidak mengerjakan sendiri seluruh tugas yang menjadi tanggung jawabnya dikarenakan beberapa alasan seperti keterbatasan waktu dan pengetahuan tentang logistik yang masih belum dikuasai.

Keberhasilan negara dalam eksportnya tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang dihasilkan, tetapi dilihat juga pada kemampuan mengelola pengiriman barang yang tepat waktu, aman, dan efisien (Maisel & Sasabone, 2023). Mewakili kepentingan pemilik barang, jasa *freight forwarding* hadir untuk mengurus semua rangkaian kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui berbagai jenis moda transportasi yang mencakup penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan, pengukuran, penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen, dan klaim asuransi atas pengiriman, serta penyelesaian tagihan atau biaya yang berkenaan dengan barang tersebut. Dinyatakan oleh (Mandasari et al., 2021) bahwa *freight forwarder* merupakan seseorang ataupun badan hukum yang melaksanakan perintah pengiriman barang (muatan atau *cargo*) dari satu atau beberapa orang pemilik barang, yang dikumpulkan di suatu tempat atau lebih sampai ke tempat tujuan akhir yaitu penerima barang dengan melewati sistem pengaturan lalu lintas barang dan dokumen dengan menggunakan lebih dari satu moda transportasi tanpa harus memiliki sarana angkutan sendiri. Peran-Peran dan kegiatan perusahaan *Freight Forwarding* dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 8 Tahun 2011 Tentang Angkutan Multimoda yang dikutip oleh (Rustina et al., 2022) menjadi sangat penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa pengurusan ekspor-impor.

Freight forwarding memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah forwarder NVOCC (*Non Vessel Operating Common Carrier*). Forwarder NVOCC merupakan jenis usaha *forwarder* yang tidak memiliki sarana pengangkutnya sendiri atau dapat dikatakan tidak memiliki kapal namun

menyediakan jasa pengurusan transportasi (Thompson, 2024). Forwarder jenis ini merupakan salah satu jenis penyedia layanan dalam industri *freight forwarding* yang memiliki peran khusus dalam pengiriman barang melalui laut. Perusahaan jasa forwarder NVOCC umumnya telah memiliki kontrak atau *agreement* mengenai jumlah *space* atau muatan dengan pihak pengangkut sehingga badan usaha ini dapat menerima pekerjaan pengurusan jasa transportasi dengan menggunakan muatan kapal di perusahaan pelayarannya yang telah terjalin kerja sama.

PT. Mahesa Logistik Internasional merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa forwarder NVOCC (*Non Vessel Operating Common Carrier*) di Indonesia. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan layanan logistik ekspor maupun impor yang efektif dan efisien. Penanganan proses ekspor dalam jasa pengiriman ini termasuk seperti dokumen yang diperlukan, penyewaan kontainer, *trucking*, serta jasa lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut.

Fakta di lapangan menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan operasional perusahaan, diantaranya dengan mengingat banyaknya perusahaan *forwarder* di Indonesia membuat perusahaan sering kali mendapatkan *slot rate* atau harga yang tidak kompetitif dari perusahaan pelayaran. Selain itu, keterlambatan kapal membuat sebuah pengiriman atau *shipment* menjadi tertunda bahkan terlambat sampai ke negara tujuan. Perusahaan beberap kali tidak mendapatkan jumlah kapasitas ruang muat kapal yang dibutuhkan untuk ekspor barang di beberapa perusahaan pelayaran. Hal ini terjadi akibat komunikasi yang kurang baik dengan sebagian perusahaan pelayaran sehingga menjadi kendala atau masalah yang merugikan perusahaan.

Masalah tersebut akan berdampak pada efektivitas proses ekspor di perusahaan dimana efektivitas proses ekspor sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan operasional perusahaan. sehingga berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Efektivitas Proses Ekspor**

Pada Usaha Jasa *Freight Forwarding Non-Vessel Operating Common Carrier* (NVOCC) Di PT. Mahesa Logistik Internasional”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti jelaskan diatas didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan ekspor yang diambil merupakan proses yang dilakukan oleh *freight forwarder* NVOCC PT Mahesa Logistik Internasional.
2. Permasalahan hanya membahas meliputi pengetahuan secara global atau umum seperti prosedur penanganan ekspor, kendala yang dihadapi, serta upaya perusahaan dalam jangka waktu penelitian 2024 pada perusahaan PT. Mahesa Logistik Internasional.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta peneliti di lapangan menemukan beberapa kendala terkait jalannya proses ekspor di PT. Mahesa Logistik Internasional seperti dokumentasi, administrasi, dan operasional. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas proses pelaksanaan ekspor dalam perusahaan jasa *freight forwarding* NVOCC di PT. Mahesa Logistik Internasional?
2. Kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan ekspor di PT. Mahesa Logistik Internasional sebagai *forwarder* NVOCC?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Mahesa Logistik Internasional sebagai *forwarder* NVOCC untuk menjaga kelancaran proses ekspor barang?

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis efektivitas proses pelaksanaan ekspor yang dilakukan PT. Mahesa Logistik Internasional sebagai forwarder NVOCC.
2. Mengetahui kendala pada proses pelaksanaan ekspor di PT. Mahesa Logistik Internasional.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan PT. Mahesa Logistik Internasional sebagai forwarder NVOCC untuk menjaga kelancaran proses ekspor barang.

1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengetahuan tambahan untuk taruna kampus Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang mengenai proses atau prosedur pelaksanaan ekspor dalam perusahaan NVOCC, dimana NVOCC merupakan salah satu dari jenis usaha *freight forwarder*.
2. Sebagai tambahan informasi serta wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca yang berkaitan dengan prosedur Ekspor.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi maupun acuan penelitian berikutnya yang menghasilkan penelitian lebih baik dan akurat.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai efektivitas proses ekspor, mengetahui kendala-kendala yang terjadi dan dialami oleh

perusahaan serta upaya menjaga proses atau prosedur ekspor ini berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai masukan tentang hal yang berkaitan dengan efektivitas proses ekspor dalam lingkup *forwarder* NVOCC, sehingga perusahaan dapat berkembang lebih maju.